

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dijabarkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah, sebagai berikut:

- a. Repetisi pemberitaan dugaan kasus bbm oplosan pertamina ditiktok memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap tingkat persepsi mahasiswa ilmu komunikasi universitas nasional angkatan 2022.
- b. Nilai r hitung (0,605) > nilai r tabel (0,361). Maka H_0 ditolak, yang dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan dari pengaruh repetisi pemberitaan dugaan kasus bbm oplosan ditiktok terhadap tingkat persepsi mahasiswa ilmu komunikasi universitas nasional angkatan 2022. Nilai korelasi 0,605 menunjukkan kekuatan hubungan kuat serta hubungan yang linear dikarenakan nilai korelasi positif.
- c. Repetisi pemberitaan dugaan kasus bbm oplosan ditiktok memiliki pengaruh terhadap tingkat persepsi mahasiswa ilmu komunikasi universitas nasional sebesar 36% dan sisanya sebesar 64% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
- d. Hasil dari uji-T menunjukkan pengaruh repetisi pemberitaan dugaan kasus bbm oplosan pertamina ditiktok terhadap tingkat persepsi mahasiswa ilmu komunikasi universitas nasional khususnya angkatan 2022 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa repetisi pemberitaan dugaan kasus bbm oplosan pertamina ditiktok berpengaruh terhadap tingkat persepsi mahasiswa ilmu komunikasi universitas nasional angkatan 2022

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

- e. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan repetisi pemberitaan di TikTok terhadap persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional angkatan 2022, disarankan agar media dan pihak terkait, termasuk Pertamina, lebih

memperhatikan cara penyampaian informasi kepada publik melalui platform digital. Khususnya, penyampaian informasi yang akurat, jelas, dan konsisten sangat penting untuk membentuk persepsi yang tepat di kalangan mahasiswa sebagai salah satu audiens kritis. Selain itu, pihak kampus atau lembaga pendidikan juga dapat memanfaatkan fenomena repetisi pemberitaan untuk mengedukasi mahasiswa dalam menilai kredibilitas informasi, meningkatkan literasi media, serta membangun kesadaran kritis terhadap isu yang beredar di media sosial, sehingga persepsi yang terbentuk lebih obyektif dan berbasis fakta

f. Saran Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti fenomena serupa agar dapat memperluas analisis dengan meneliti faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara repetisi pemberitaan di media sosial dan persepsi publik. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi kredibilitas sumber informasi, pengaruh influencer atau akun populer, interaksi pengguna melalui komentar atau share, serta faktor literasi media mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pemberitaan di TikTok membentuk persepsi mahasiswa terhadap isu tertentu, termasuk kasus BBM oplosan Pertamina, sehingga hasil penelitian berikutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi kajian komunikasi dan media sosial.